

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian dari Ariani (2018), membuat aplikasi pencarian lokasi objek wisata di kabupaten Pati menggunakan *Google Maps API* berbasis web. Sistem tersebut menampilkan berbagai lokasi wisata untuk mengakomodir pengunjung web melihat seluruh lokasi wisata di Pati sehingga dapat menentukan dimana akan memilih lokasi wisata.

Penelitian dari Anggoro (2018), membuat sistem informasi geografis obyek wisata provinsi Lampung berbasis web. Sistem tersebut dirancang untuk menghasilkan informasi wisata alam, wisata kuliner, wisata malam dan oleh – oleh, hotel penginapan, atm, dan restoran, sistem tersebut dapat menampilkan rute menuju lokasi yang akan dituju, serta dapat menampilkan perkiraan waktu tempuh menuju lokasi.

Penelitian dari Haryanto (2017), membuat sistem informasi pariwisata di kabupaten Kebumen berbasis web. Sistem tersebut berisi informasi tentang tempat wisata yang ada di kabupaten Kebumen dan merupakan tempat untuk saling berbagi artikel informasi wisata yang ada di kabupaten Kebumen, tempat wisata di sistem tersebut dipisahkan berdasarkan kategori wisata.

Penelitian dari Tohir (2017), membuat sistem informasi geografis untuk menentukan lokasi objek wisata religi di kota Semarang. Sistem tersebut dapat

menampilkan rute perjalanan ke lokasi objek wisata religi maupun ke lokasi layanan umum, layanan umum meliputi : halte, tempat ibadah, penginapan, restoran, atm, kantor polisi, dan rumah sakit, sistem tersebut juga dapat memberikan pilihan transportasi, dan pilihan rute yang akan digunakan.

Pada penelitian sistem informasi pencarian objek Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta ini, aplikasi web yang menggunakan Ajax dapat mengirimkan dan menerima data dari server tanpa harus mereload halaman. Dengan adanya aplikasi pencarian wisata ini, pengunjung dapat mengetahui letak dari objek wisata yang dikategorikan dalam wisata alam, wisata sejarah, wisata religi, serta mengetahui fasilitas utama maupun fasilitas penunjang yang ada pada sekitar tempat wisata tersebut.

Berikut ini merupakan tabel perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dapat di lihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Nomer	Peneliti	Teknologi	Bahasa Pemrograman	Deskripsi Penelitian
1	Ariani (2018)	Web based	PHP	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan grafik rute perjalanan ketempat wisata. - Memberikan tampilan informasi tentang penginapan di Kabupaten Pati.

2	Anggoro (2018)	Web based	PHP	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan perkiraan waktu tempuh menuju lokasi - Menampilkan rute perjalanan.
3	Haryanto (2017)	Web based	PHP	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan lokasi wisata berdasarkan kategori wisata. - Pencarian wisata berdasarkan kategori wisata.
4	Tohir (2017)	Web based	PHP	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pilihan transportasi untuk menuju kelokasi wisata - Memberikan informasi terkait dengan objek wisata religi.

5	Penelitian yang diajukan	Web based	PHP	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan informasi pariwisata di D.I Yogyakarta - Menampilkan fasilitas utama dan fasilitas penunjang - Pencarian objek wisata - Menampilkan <i>rating</i> untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna.
---	--------------------------------	-----------	-----	--

2.2 LANDASAN TEORI

2.2.1 Google Maps API

Google Maps API adalah suatu *library* yang berbentuk JavaScript, yang berisi fungsi-fungsi pemrograman yang disediakan oleh *Google maps* agar *Google maps* bisa di integrasikan kedalam web atau aplikasi yang sedang di buat. Dengan kata lain *Google Maps* merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu browser.

API (*Application Programming Interface*). dokumentasi dan forum yang membahas penggunaan API *Google Map* pada aplikasi Android juga sudah tersedia banyak di situs *developer android* (Mufti, 2015).

2.2.2 PHP

Hypertext Preprocessor (PHP) adalah salah satu bahasa *Server-side* yang didesain khusus untuk aplikasi web. pemograman (*interpreter*) adalah proses

penerjemahan baris sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan PHP dapat disisipkan diantara bahasa *Hypertext Markup Language* (HTML) dan karena bahasa *Server side*, maka bahasa PHP akan dieksekusi di server, sehingga yang dikirimkan ke browser adalah “hasil jadi” dalam bentuk HTML, dan kode PHP tidak akan terlihat (Sutarman, 2003).

2.2.3 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*database management system*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar enam juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi *General Public License* (GPL).

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoprasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis (Sutarman, 2003).

2.2.4 AJAX

Ajax (*Asynchronous JavaScript And XML*) adalah suatu teknik pemrograman berbasis web untuk menciptakan aplikasi web lebih interaktif dan dinamis. Fungsi Ajax adalah memindahkan sebagian besar interaksi web server, serta melakukan pertukaran data dengan server di belakang layar sehingga halaman web tidak harus dibaca ulang keseluruhan setiap kali pengguna melakukan perubahan. Keuntungan menggunakan Ajax antara lain, lebih interaktif, *update* data

hanya me-reload halaman, lebih cepat, serta mengurangi penggunaan bandwidth (Sunyoto, 2008).